BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian dan menyajikan data tersebut dalam bentuk kata-kata. Hal ini sesuai dengan pengertian kualitatif menurut Lexy J Moeloeng (Vebri, 2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan kedalaman berpikir dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.

Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan desriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis dari orang yang diwawancarai dan perilaku orang yang diamati secara alamiah untuk dimaknai atau ditafsirkan (Mahdi, 2014). Hal ini juga didasari dari pernyataan Emzir (2011) yang menyatakan bahwa "penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang

dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediaan bukti presentasi."

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena mendeskripsikan suatu fenomena sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana implementasi peranan Bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan pada kurikulum 2013 di salah satu sekolah dasar, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dialami oleh subjek penelitian. Data yang diperoleh sebagai acuan dalam mendeskripsikan implementasi implementasi peranan Bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan pada kurikulum 2013 tersebut didapat berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang dikumpulkan yaitu data mengenai implementasi peranan Bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan pada kurikulum 2013 yang meliputi kegiatan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan data tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Walahar 01 yang terletak di Dusun Jatimulya RT 01 RW 01 Desa Walahar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Secara keseluruhan, kondisi fisik di SDN Walahar 01 sudah cukup bagus. Gedung sekolah dan fasilitas cukup lengkap untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Lantai sekolah sudah berkeramik, ruang kelas juga tersedia

dengan bangunan tembok yang kokoh dan bersih. Namun, ada dua ruang kelas yang membutuhkan perbaikan dibagian atap.

Sarana prasarana di sekolah ini sudah cukup memadai dengan dilengkapi kamar mandi, kantor guru, lapangan upacara, lapangan olahraga, perpustakaan, ruang media pembelajaran, UKS, dan lahan parkir. Selain itu, penertiban pedagang kaki lima sudah tertata rapi dengan adanya lokasi khusus untuk pedagang, dan lahan parkir yang luas. Halaman sekolah cukup luas dengan dihiasi pohon-pohon perindang. Banyak tanaman pada pot-pot kecil yang di simpan di depan kelas, sehingga mendukung siswa dalam kenyamanan belajar. Hanya saja, kondisi ruang media pembelajaran kurang terawat karena bersebelahan dengan gudang. Selain itu, kondisi non fisik di SDN Walahar 01 cukup bagus dengan penggunaan kurikulum 2013 sesuai tuntutan pemerintah.

SDN Walahar 01 memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak. Jumlah peserta didik saat ini adalah 720 yang dibagi ke dalam 16 rombongan belajar. Ruang kelas dan jumlah guru yang tidak seimbang dengan jumlah siswa mengakibatkan pembelajaran dibagi kedalam dua gelombang khusus untuk rombongan belajar di kelas rendah. Sedangkan peserta didik dikelas tinggi melakukan pembelajaran seperti biasa dari mulai jam 7 pagi sampai jam 12 siang. Guru yang mengajar di SDN Walahar 01 berjumlah 20 orang dan memiliki 1 orang tenaga pendidik.

C. Subjek Penelitian dan Sumber Data

Subjek penelitian menurut Arikunto, S (2013) adalah benda, hal, atau orang, tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Sedangkan, sumber data merupakan subyek dari mana data-data penelitian bisa diperoleh. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah beberapa guru dan beberapa peserta didik di kelas rendah dan kelas tinggi SDN Walahar 01. Adapun, jumlah guru yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 4 orang, dan peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah kelas rendah yaitu kelas II B yang berjumlah 10 peserta didik, dan kelas tinggi yaitu kelas VB yang berjumlah 11 peserta didik.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dari beberapa guru SDN Walahar 01. Sedangkan, data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari data-data observasi dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan. Dalam observasi, peneliti tidak sekadar mencatat, tetapi juga harus mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat (Damayanti, 2016). Adapun jenis-jenis observasi tersebut diantaranya yaitu observasi terstruktur, observasi tak terstruktur, observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat secara langsung hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini peneliti mengamati aktivitas pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis implementasi peranan Bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan pada kurikulum 2013. Hal-hal yang dapat dimati dalam penelitian ini dapat disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Daftar Observasi di SDN Walahar 01

No	Indikator Pengamatan	Teknik Pengumpulan Data
1	Aktivitas pembelajaran a. Kegiatan Pembelajaran b. Materi Pembelajaran c. Tujuan Pembelajaran	Observasi, Wawancara

2	Langkah-langkah kegiatan pembelajaran a. Kegiatan awal b. Kegiatan inti c. Kegiatan akhir	Observasi, Wawancara

2. Wawancara adalah tanya jawab dan tatap muka secara langsung dengan beberapa informan atau narasumber, yang dianggap mengetahui banyak mengenai permasalahan dalam penelitian ini (Ibrahim, 2018) . Wawancara merupakan sarana komunikasi penting dalam proses penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara akan didapat lebih rinci dan mendalam karena mampu menggali pemikiran dan pendapat secara detail. Ada dua macam pedoman wawancara, yaitu sebagai berikut:
   a. Wawancara terstruktur adalah pedoman wawancara yang disusun secara terperinci, sehingga menyerupai *check-list* dan pewawancara hanya tinggal memberi tanda. Narasumber pada wawancara terstruktur ini adalah guru di SDN Walahar 01.
   b. Wawancara tidak terstruktur adalah pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan kepada narasumber (Damayanti, 2016).

3. Dokumentasi, yaitu teknik untuk memperoleh data melalui kajian sumber pustaka, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, keputusan-keputusan, serta literatur terkait (Ibrahim, 2018).
4. Triangulasi, diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013) . Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi Teknik. Menurut Sugiyono (2013) triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut :

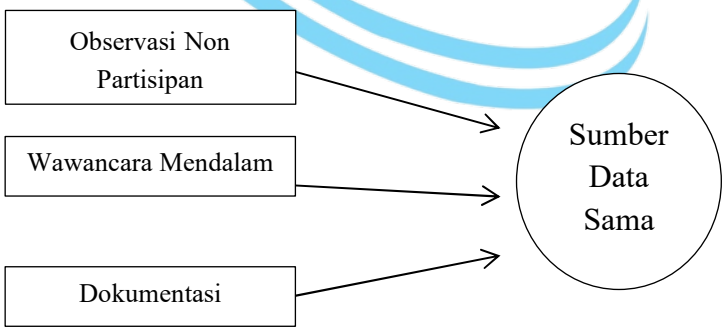

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam

periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun langkah-langkah analisis data setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu (Mahdi, 2014):

1. Reduksi data, berupa pemilihan, pemusatan perhatian untuk tujuan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bisa berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.
2. Display data, merupakan seperangkat informasi yang terorganisir, yang memungkinkan dilakukan penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berbentuk ringkasan terstruktur seperti sketsa, diagram, dan lain sebagainya.
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu pengerucutan makna dari data yang ada dengan melibatkan pemahaman peneliti.